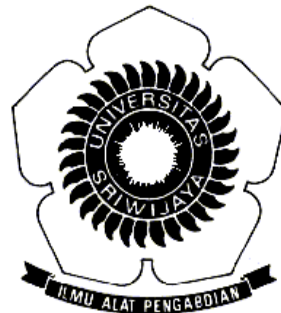


SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP
LAYAK PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI DESA
KEMBAHANG BARU KECAMATAN TALANG
PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS OF INCOME AND THE NEED FOR
DECENT LIVING OF COFFEE (*Coffea sp*) FARMES IN
KEMBAHANG BARU VILLAGE TALANG PADANG
DISTRICT EMPAT LAWANG REGENCY***



Kiki Nopita Sari

05011181320067

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

SUMMARY

KIKI NOPITA SARI. Analysis of Income and The Need For Decent Living of Coffee (*Coffea sp*) Farmers in Kembahang Baru Village Talang Padang District, Empat Lawang Regency (Guided by **MARWAN SUFRI** and **NURILA ELYSA PUTRI**).

The purpose of this research is (1) To calculate the level of income earned by coffee farmers in Kembahang Baru Village Talang Padang District Empat Lawang Regency. (2) Calculating the level of income other than coffee farmers and the total income of coffee farmers' family in Kembahang Baru Village Talang Padang District Empat Lawang Regency. (3) Analyze the economic welfare level of coffee farming families by comparing the income level of coffee farming families with the value of standard Living Needs (KHL) in Kembahang Baru Village Talang Padang District Empat Lawang Regency.

This research was conducted in Kembahang Baru Village Talang Padang District Empat Lawang Regency in March 2017. The method of with Proportionate Stratified Random Sampling used in this research. The data used in the form of primary data and secondary data.

The results showed that Revenue of coffee farmers in Kembahang Baru Village Talang Padang District Empat Lawang Regency is an average of Rp12.289.548 per year. The other rill farm income in Kembahang Baru village is Rp10.509.573 per year. Meanwhile, the outsourcing of existing farms in Kembahang Baru is Rp25.752.000 per year. So the total income of real family of coffee farmers in Kembahang Baru village is Rp48.551.121 per year. The income of the coffee farming family in Kembahang Baru village has not yet fulfilled the need for decent family life (not yet prosperous). This is because the standard of living needs worthy of family is Rp4.562.685 per KK per month, while the income of family of coffee farmers is Rp4.045.927 per KK per month with the total income of family to KHL that is equal to Rp516.758 per month.

RINGKASAN

KIKI NOPITA SARI. Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **NURILA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung tingkat pendapatan riil yang diperoleh petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. (2) Menghitung tingkat pendapatan lain selain petani kopi dan total pendapatan riil keluarga petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga petani kopi dengan membandingkan tingkat pendapatan keluarga petani kopi dengan nilai standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang pada bulan maret 2017. Metode penarikan contoh acak berlapis berimbang yang digunakan penelitian ini. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Pendapatan riil petani kopi yang ada di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang yaitu rata-rata sebesar Rp12.289.548 per tahun. Pendapatan riil usahatani lain di Desa Kembahang Baru yaitu sebesar Rp10.509.573 per tahun. Sedangkan pendapatan riil luar usahatani di Desa Kembahang Baru yaitu sebesar Rp25.752.000 per tahun. Jadi total pendapatan riil keluarga petani kopi di Desa Kembahang Baru yaitu sebesar Rp48.551.121 per tahun. Pendapatan keluarga petani kopi di Desa Kembahang Baru belum memenuhi kebutuhan hidup layak keluarga (belum sejahtera). Hal ini dikarenakan standar kebutuhan hidup layak keluarga yaitu sebesar Rp4.562.685 per KK per bulan, sedangkan pendapatan keluarga petani kopi sebesar Rp4.045.927 per KK per bulan dengan selisih pendapatan keluarga terhadap KHL yaitu sebesar Rp516.758 per bulan

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP
LAYAK PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI DESA
KEMBAHANG BARU KECAMATAN TALANG
PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS OF INCOME AND THE NEED FOR
DECENT LIVING OF COFFEE (*Coffea sp*) FARMES IN
KEMBAHANG BARU VILLAGE TALANG PADANG
DISTRICT EMPAT LAWANG REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



Kiki Nopita Sari

05011181320067

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI DESA KEMBAHANG BARU KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

SKRIPSI

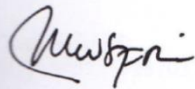
telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pertanian

Oleh :

Kiki Nopita Sari
05011181320067

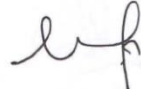
Indralaya, September 2017

Pembimbing I



Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP 195304081983031001

Pembimbing 2



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Mengetahui,

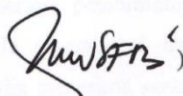


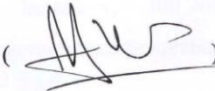
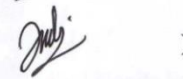
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “ Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi (*Coffea sp*) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang “ oleh Kiki Nopita Sari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP. 195304081983031001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004 | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987031001 | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 1983010992008122002 | Anggota | () |

Indralaya, September 2017

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196550102199203001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Nopita Sari

NIM : 05011181320067

Judul : Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi (*Coffea sp*) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Kiki Nopita Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Februari 1996 di Desa Kembahang Baru, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putri dari pasangan Sidin dan Sur Nawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 7 Tebing Tinggi pada Tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tebing Tinggi diselesaikan pada Tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi diselesaikan pada Tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa kuliah penulis juga aktif didalam beberapa organisasi, diantaranya Himpunan Mahasiswa Empat Lawang (HIMA 4L) periode 2013-2014 sebagai Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat (Pengmas), Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian FP-Unsri periode 2014-2015 sebagai Anggota Departemen Sosial Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi (*Coffea sp*) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang”, dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapat gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih penulis kepada pihak yang terkait dalam penyusunan proposal skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang-orang terdekat yang telah membantu dan rekan-rekan seperjuangan, terutama kepada

1. Kedua orang tua saya, Ayah Sidin dan Ibu Surnawati tercinta selaku yang mendoakan dan memberikan dukungan terbesar baik moril maupun materil dalam hidup saya.
2. Saudara saya, Handra Saputra selaku membantu menemani ke Desa Kembahang Baru untuk mensurvei dalam pembuatan skripsi ini, Saudara-saudaraku tersayang Riche Trisnawati, A.Yoga Saputra, Pensi dan Teman-teman yang memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Dekan Fakultas Pertanian Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. yang memberikan izin atas penelitian yang saya lakukan.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan agribisnis yang juga telah memberikan izin atas penelitian ini.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Bapak Ir. Yulius, M.M dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc selaku tim penguji.
6. Sahabat-sahabat teristimewa Mones Septia, Nur Anggraini, Nurani Azmila, Erva Yanti Elina, Redha Winanda, Vinansa Oltania, dan Novitasari yang telah

semangat luar biasa, pemberi nasehat, dan pendengar terbaik bagi saya dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

7. Teman-teman Agribisnis 2013 Rani Angraini, Dwi riska, Elisa, Novita Juwita, dll, yang telah kebersamai dan selalu membantu dalam suka dan duka.
8. Staff dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama ini.
9. Staff Administrasi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
10. Petani Kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indaralaya, Juli 2017


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Komisi Penguji	ii
Pernyataan Integritas	iii
Riwayat Hidup	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. Kerangka Pemikiran	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsep Tanaman Kopi	6
2.1.2. Konsep Produksi	12
2.1.3. Konsep Biaya Produksi	14
2.1.4. Konsep Harga	17
2.1.5. Konsep Penerimaan	19
2.1.6. Konsep Pendapatan	19
2.1.7. Konsep Pendapatan Keluarga	21
2.1.8. Konsep Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	23
2.1.9. Konsep Tingkat Kesejahteraan	24
2.2. Model Pendekatan	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional	27
BAB III. Pelaksanaan Penelitian	30
3.1. Tempat dan Waktu	30

3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	36
4.1. Keadaan Umum Wilayah	36
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	36
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	37
4.1.3. Keadaan Umum Pertanian	37
4.1.4. Keadaan Pemerintah Desa	37
4.1.5. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian	38
4.1.6. Sarana dan Prasarana	39
4.2. Karakteristik Petani Contoh	40
4.2.1. Umur Petani Contoh	41
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	42
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	43
4.2.4. Daerah Asal Petani Contoh	44
4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh	44
4.3. Keadaan Umum Jenis Usaha Petani Contoh	45
4.3.1. Keadaan Usahatani Kopi di Desa Kembahang Baru	45
4.3.2. Keadaan Usahatani Lain (Karet) di Desa Kembahang Baru ...	47
4.3.3. Keadaan Luar Usahatani di Desa Kembahang Baru	48
4.4. Analisis Pendapatan Petani Kopi di Desa Kembahang Baru	49
4.4.1. Biaya Produksi	49
4.4.2. Produksi Kopi	53
4.4.3. Harga Kopi	54
4.4.4. Penerimaan Rill Petani Kopi	54
4.4.5. Pendapatan Rill Petani Kopi	55
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Lain (Karet)	
di Desa Kembahang Baru	56
4.5.1. Biaya Produksi	56
4.5.2. Produksi Karet	60

4.5.3. Harga Karet	61
4.5.4. Penerimaan Rill Petani Karet	62
4.5.5. Pendapatan Rill Petani Karet	62
4.6. Analisis Pendapatan Luar Usahatani di Desa Kembahang Baru	63
4.7. Total Pendapatan Rill Keluarga Petani Kopi	64
4.8. Analisis Kebutuhan Hidup Layak di Desa Kembahang Baru	65
4.9. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Kopi	67
4.10. Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi di Desa Kembahang Baru	68
BAB V. Kesimpulan dan Saran	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70
BAB VI. Daftar Pustaka	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2014	2
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2013-2015.....	3
Tabel 2.1. Pedoman Dosis Pemupukan Kopi	10
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh.....	31
Tabel 3.2. Klasifikasi Kebutuhan Energi Menurut Umur	34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Kembahang Baru.....	38
Tabel 4.2. Mata Pencarian di Desa Kembahang Baru	38
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Tingkat Pendidikan di Desa Kemabhang Baru	39
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	41
Tabel 4.5. Pendidikan Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	42
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	43
Tabel 4.7. Daerah Asal Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	44
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	45
Tabel 4.9. Kegiatan Luar Usahatani (Karet) Petani Contoh di Desa Kembahang Baru	48
Tabel 4.9. Rata-rata biaya tetap petani kopi di Desa Kembahang Baru	50
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Petani Kopi di Desa Kembahang Baru	51
Tabel 4.11. Biaya Total Produksi Petani Kopi di Desa Kembahang Baru	52
Tabel 4.12. Rata-rata produksi petani Kopi di Desa Kembahang Baru	54
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Rill Petani Kopi	

di Desa Kembahng Baru	55
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Petani Kopi	
di Desa Kembahang Baru	56
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Petani Karet	
di Desa Kembahang Baru	57
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Petani Kopi	
di Desa Kembahang Baru	58
Tabel 4.17. Biaya Total Produksi Petani Karet	
di Desa Kembahang Baru	60
Tabel 4.18. Rata-rata Produksi Karet di Desa Kembahang Baru	61
Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Petani Karet	
di Desa Kembahang Baru	62
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Petani Karet	
di Desa Kembahang Baru	63
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani (Karet)	
di Desa Kembahang Baru	64
Tabel 4.22. Rata-rata Total Pendapatan Rill Keluarga Petani Kopi	
di Desa Kembahang Baru	65
Tabel 4.23. Komponen Biaya Kebutuhan Hidup Layak	
di Desa Kembahang Baru	66
Tabel. 4.24. Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Kopi	68
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Rill Keluarga Petani Kopi Dengan	
Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang	76
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	77
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Parang	78
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Keranjang Gendong	79
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Hand Sprayer	80
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Semprot Semut	81
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Sengkuit	82
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Batu Asahan Usahatani Kopi	83
Lampiran 9. Alokasi Joint Cost	84
Lampiran 10. Biaya Tetap Usahatani Kopi	85
Lampiran 11. Biaya Variabel Karung Usahatani Kopi	86
Lampiran 12. Biaya Variabel Tali Usahatani Kopi	87
Lampiran 13. Biaya Variabel Terpal Usahatani Kopi	88
Lampiran 14. Biaya Variabel Racun Sidalaris Kopi Dalam Satu Tahun ...	89
Lampiran 15. Biaya Variabel Racun Roundup Kopi Dalam Satu Tahun ..	90
Lampiran 16. Biaya Variabel Racun Ramason Kopi Dalam Satu Tahun ...	91
Lampiran 17. Biaya Variabel Racun Piranha Kopi Dalam Satu Tahun	92
Lampiran 18. Biaya Variabel Racun Conant Kopi Dalam Satu Tahun	93
Lampiran 19 Total Racun Kopi Per Tahun	94
Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Kopi	95
Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Meracun Kopi	96
Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Pemanenan Kopi	97
Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Penjemuran Kopi	98
Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Pengangkutan kopi	99
Lampiran 25. Biaya Total Tenaga Kerja Petani Kopi Dalam Satu Tahun .	100
Lampiran 26. Total Biaya Variabel Petani Kopi	101
Lampiran 27. Total Biaya Produksi Usahatani Kopi	102
Lampiran 28. Biaya Penyusutan Arit Usahatani Karet	103
Lampiran 29. Biaya Penyusutan Ember Usahatani Karet	104

Lampiran 30. Biaya Penyusutan Parang Usahatani Karet	105
Lampiran 31. Biaya Penyusutan Hand Sparayer Usahatani Karet	106
Lampiran 32. Biaya Penyusutan Batu Asahan Arit Usahatani Karet	107
Lampiran 33. Penyustan Mangkok Sadap Usahatani Karet	108
Lampiran 34. Penyustan Bak Plastik Usahatani Karet	109
Lampiran 35. Biaya Tetap Usahatani Karet	110
Lampiran 36. Biaya Variabel Cuka Usahatani Karet	111
Lampiran 37. Biaya Racun Sidalaris Petani Karet	112
Lampiran 38. Biaya Racun Roundup Petani Karet	113
Lampiran 39. Total Biaya Racun Petani Karet	114
Lampiran 40. Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan Karet	115
Lampiran 41. Biaya Tenaga Kerja Meracun Karet	116
Lampiran 42. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan	117
Lampiran 43. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan	118
Lampiran 44. Biaya Total Tenaga Kerja Petani Karet	119
Lampiran 45. Total Biaya Variabel Usahatani Karet	120
Lampiran 46. Biaya Total Usahatani Karet	121
Lampiran 47. Penerimaan Usahatani Kopi	122
Lampiran 48. Penerimaan Usahatani Karet	123
Lampiran 49. Pendapatan Uasahatani Kopi	124
Lampiran 50. Pendapatan Uasahatani Karet	125
Lampiran 51. Pendapatan Luar Usahatani	126
Lampiran 52. Total Pendapatan Rill Keluarga Petani Kopi	127
Lampiran 53. Kebutuhan Hidup Layak Di Desa Kembahang Baru	128
Lampiran 54. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Kelompok Laki-Laki ...	131
Lampiran 55. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Kelompok Perempuan .	132
Lampiran 56. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani	133
Lampiran 57. Pendapatan Total Keluarga dengan KHL	134
Lampiran 58. Inflansi Sumatera Selatan	135
Lampiran 59. Uji t Paired Sampel	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi (*Coffeae sp*) adalah salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, karena merupakan salah satu komoditas ekspor andalan sebagai penghasil devisa negara di luar minyak dan gas. Selama lima tahun terakhir, Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara eksportir kopi setelah Brazil, Kolombia dan Vietnam. Terdapat dua spesies tanaman kopi yaitu Arabika dan Robusta, Arabika merupakan jenis kopi tradisional yang dianggap paling enak rasanya sedangkan Robusta merupakan kopi yang memiliki kafein lebih tinggi, dapat dikembangkan dalam lingkungan dimana kopi Arabika tidak akan tumbuh dan rasanya pun pahit dan asam (Departemen Pertanian, 2009).

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan unggulan di Sumatera Selatan, dibudidayakan di kabupaten Lahat, Empat Lawang, Pagaralam, Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas, Lubuk Lingau, Ogan Komering Ulu, Oku Timur, Oku Selatan, Ogan Komering Ilir dan Muara Enim. Luas areal komoditas kopi di Sumatera Selatan sekitar 276.864 Ha atau 11,98 persen dari total luas areal perkebunan di Sumatera Selatan. Sebagian besar perkebunan kopi tersebut diusahakan oleh petani secara tradisional (Diktorat Jendral Industri Agro, 2016).

Tingkat kesejahteraan petani merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sektor pertanian. Banyak cara yang dapat dijadikan untuk menentukan kesejahteraan petani salah satunya adalah membandingkan pendapatan total keluarga petani dengan standar kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan oleh departemen tenaga kerja dan transmigrasi (Deptakertrans, 2005).

Pemenuhan hidup layak petani berkaitan erat dengan pendapatan petani. Hal ini karena pemenuhan kebutuhan hidup layak ditentukan berdasarkan dari pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Empat Lawang yang dihitung berdasarkan harga-harga kebutuhan pokok baik sandang, pangan, dan papan yang berlaku di desa tersebut (Putra, 2013).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2014.

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Petani Kopi (Kk)
1	Lahat	51.481	20.735	0,40	42.849
2	Empat Lawang	61.978	26.275	0,42	37.523
3	Pagaralam	8.323	7.466	0,89	7.514
4	Musi Banyuasin	321	128	0,39	2.090
5	Banyuasin	2.632	770	0,29	2.215
6	Musi Rawas	3.451	1.874	0,54	3.138
7	Lubuk Linggau	1.463	277	0,19	1.406
8	Ogan Komering Ulu	21.964	15.992	0,73	19.967
9	Oku Timur	2.318	2.316	0,99	1.523
10	Oku Selatan	70.799	33.491	0,47	65.205
11	Ogan Komering Ilir	996	636	0,64	2.965
12	Ogan Ilir	-	-	-	-
13	Muara Enim	23.450	25.147	1,07	15.282
14	Prabumulih	-	-	-	-
15	Muratara	207	128	0,62	222
Total		249.383	135.235	7,64	201.899

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi, 2014

Dilihat dari Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa luas areal, produksi, produktivitas dan petani kopi di setiap Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan berbeda-beda baik dari luas areal yang rendah maupun tinggi. Hal ini dimana Kabupaten Empat Lawang memiliki luas areal kopi sebesar 61.978 ha, dengan jumlah produksi sebesar 26.275 ton, sedangkan produktivitas sebesar 0,42 kg/ha dan jumlah petani 37.523 KK. Kabupaten Empat Lawang merupakan urutan ke dua dalam luas areal dan produksi kopi di Sumatera Selatan dari total luas areal sebesar 249.384 ha dan produksi sebesar 135.235 ton. Sedangkan urutan yang pertama dalam luas areal dan produksi kopi yaitu Kabupaten Oku Selatan sebesar 70.799 ha dan 33.491 ton, sedangkan produktivitas sebesar 0,47 kg/ha. Sedangkan yang posisi terakhir yaitu Kabupaten Muratara dengan luas areal sebesar 207 ha dan produksi sebesar 128 ton, sedangkan produktivitas sebesar 0,62 kg/ha.

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2013 - 2015.

No	Kecamatan	Produksi (ton)		
		Tahun		
		2013	2014	2015
1	Muara Pinang	2.655	2.501	500
2	Lintang Kanan	2.636	2.482	496
3	Pendopo	1.760	1.624	324
4	Pendopo Barat	1.174	1.149	229
5	Pasemah Air Keruh	5.117	5.614	1.122
6	Ulu Musi	2.982	2.821	564
7	Sikap Dalam	1.610	1.477	295
8	Talang Padang	7.156	7.711	1.542
9	Tebing Tinggi	470	460	92
10	Saling	455	436	87
Jumlah		26.015	26.275	5.251

Sumber : Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2014-2016

Dilihat dari Tabel 1.2. Menunjukkan bahwa produksi tanaman kopi di Kabupaten Empat Lawang, setiap Kecamatan mempunyai produksi yang berbeda-beda. Dimana Kecamatan Talang Padang menunjukkan produksi tanaman kopi yang paling tinggi dibandingkan dengan Kecamatan lain. hal ini dimana Kecamatan Talang Padang pada tahun 2013 mempunyai produksi sebesar 7.156 ton, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 7.711 ton dan tahun 2015 mengalami penurunan produksi yaitu sebesar 1.542 ton. Hal ini dikarenakan terjadinya alih fungsi lahan, sebab penduduk Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang menjual lahan mereka ke PT untuk dijadikan lahan perkebunan kelapa sawit.

Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten penghasil kopi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Terutama di Kecamatan Talang Padang sehingga di setiap desa banyak bertani kopi. Hal ini ditunjukkan oleh desa Kembahang Baru mayoritas petani kopi sebagai mata pencarian mereka. Namun ada juga usahatani lain seperti Usahatani karet. Sedangkan luar usahatani yaitu pedagang, buruh, pegawai swasta, dll.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan oleh Kepala Desa (2016), Pendapatan petani kopi di Desa Kembahang Baru merupakan pendapatan tertinggi

dibandingkan dengan usahatani lain. Hal ini dikarenakan penduduk desa tersebut mayoritas petani kopi yang mencapai 88 persen dalam berusahatani kopi.

Pendapatan petani kopi Didesa Kembahang Baru dapat dikatakan layak apabila penerimaan yang diperoleh dari usahatani lebih besar dari biaya produksi, namun kehidupan petani dapat dikatakan layak (sejahtera) apabila pendapatan dari usahatani kopi, usahatani lain dan luar usahatani mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidup, seperti kebutuhan untuk kegiatan usahatani kopi, usahatani lain dan luar usahatani, kebutuhan konsumtif, pemeliharaan investasi dan tabungan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi di Desa Kembahang Baru Kabupaten Empat Lawang. Dengan demikian dari adanya penelitian tersebut dapat mengetahui tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani kopi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti antara lain:

1. Berapa besar pendapatan rill petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang?
2. Apakah ada sumber pendapatan lain selain usahatani kopi dan total pendapatan rill keluarga petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang?
3. Apakah pendapatan rill keluarga petani kopi telah memenuhi standar kebutuhan hidup layak keluarga di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung tingkat pendapatan rill yang diperoleh petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

2. Menghitung tingkat pendapatan lain selain usahatani kopi dan total pendapatan rill keluarga petani kopi di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga petani kopi dengan membandingkan tingkat pendapatan rill keluarga petani kopi dengan nilai standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani dalam meningkatkan pendapatan rill keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi petani, terutama pada petani kopi di Desa Kembahang Baru.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak, 1988. *Kopi*. Jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta.
- Agustina Shinta, M.P. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Apriani, 2005. *Pemeliharaan Tanaman Kopi*. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Azzaino, K. 2005. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik Kesejahteraan Rumah Tangga 2000, Metode dan Analisis*. Jakarta: BPS.
- Case, K.E. dan F. C. Ray, 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Diterjemahkan Oleh Y. Andri Zaimur. Erlangga. Jakarta.
- Chandra, G. 2002. *Strategi dan Program Pemasaran*. Andi. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian, 2009. *Outlook Komoditas Pertanian (Perkebunan)*. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Jakarta.
- Depnakertrans, 2012. *Komponen Kebutuhan Hidup Layak Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan Dengan 3.000 Kalori Per Hari*. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : PER-17/MEN/VIII/2005. Jakarta.
- Diktorat Jendral Industri Agro, 2016. (Online). (http://www.bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman_post/detail/profil_sumsel/410/-Perkebunan.html, diakses 18 Desember 2016).
- Hanafiah, K.A. 2013. *Dasar-dasar Statistika. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*. Pembaca Ahli Prof.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M,Sc.,Ph.D. PT Raja Grafindo Persada Jakarta. ISBN 979.3654-65-1.
- Husin, L. dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Husin dan Lifianthi, 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Kantor Kepala Desa. 2016. *Buku Profil Desa*. Kantor Kepala Desa. Kembang baru.
- Kartasapoetra, G. dan Marsetyo 2008. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. (Online). (<http://www.depakertrans.go.id>. diakses 18 Desember 2016).
- Koutsoyiannis, A. 1987. *Modern Microeconomics*. The 2nd Ed. The Macmillan Press Ltd. ISBN 2015-2019. Kementan. Jakarta.
- Kurniawati, T. 2015. *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mubyarto, 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Najiyati dan Danarti, 2004. *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Plantamor. 2012. *Klasifikasi Kopi*. (Online). (<http://www.plantamor.com>, diakses 17 Desember 2016).
- Prabowo, 2007. *Budidaya Kopi*. (Online). (<http://teknis-budidaya.blogspot.com>, diakses 17 Desember 2016).
- Prastowo, B. *et.al.* 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Hak Cipta dilindungi Undang-undang 2010. ISBN.
- Puslitkoka, 2006. *Pedoman Teknis Tanaman Kopi*. 96 hal. Jember.
- Putra, A.I. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi di Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat*. (Skripsi) Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rahardjo, 2012. *Kopi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A dan R, Diah. 2008. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridwansyah, 2003. *Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara. ©2003 Digitized by USU digital library.
- Rosyidi, 2001. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sadikin, I dan Subagyono, K. 2008. *Kinerja Beberapa Indikator Kesejahteraan Petani Padi 2008 di Pedesaan Kabupaten Karawang*. Makalah dalam *Seminar Nasional: Dinamika Pembangunan Pertanian dan Perdesaan: Tantangan dan Peluang bagi Kesejahteraan Petani*, Bogor, 19 November 2008. PSEK – Deptan.
- Shim, J.K., and J.G. Siegel. 1992. *Modern Cost Management and Analysis*. Barron's Educational Series, Inc. 250 Wireless Boulevard Hauppauge, New York. ISBN 0-8120-4671-4.
- Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldat Grafitti Press. ISBN 979-96207-1-6. Palembang.
- Soekartawi, 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi dan Ferdian, 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Starfarm, 2010. *Pengolahan Pasca Panen Kopi*. (Online). (<http://www.starfarmagris.co.cc/2009/06/pengolahan-pasca-panen-kopi.html>. diakses 19 Desember 2016).
- Sufri, M. 2008. *Reorientasi Hedonistik Rumus Harga Pokok: Implikasi Empiris Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Perkuatan Agribisnis Penerimaan Harga*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Pratama.
- Sukirno, S. 1994. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarno, Djiko. 2004. *Diktat Kulia Ilmu Ekonomi Produksi*. (Online). (<http://www.google.co.id>, diakses 18 Desember 2016).
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjiptono, F. 2000. *Pemasaran Jasa Edisi Pertama*. Bayu Media Publishment. Malang.
- Tohir, 2005. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Dilahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Laporan Kegiatan Hibah Penelitian. Universitas Sriwijaya.

Winardi, K. 2007. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Yahmadi, M. 2007. *Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia*. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, Jawa Timur.339